

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berbicara seni lukis, ada banyak jenis lukisan yang telah berkembang di Indonesia salah satu yang menjadi sorotan bagaimana seni lukis yang berkembang di Bali. Ada banyak jenis seni yang bisa disuguhkan dari pulau ini dalam ruang lingkup seni rupa salah satunya yakni seni lukis tradisional, bagaimana seni lukis ini banyak berkembang di berbagai daerah di Bali. Lukisan jenis ini terlihat masih memiliki eksistensi yang bagus seperti halnya lukis tradisional wayang Kamasan, Ubud dan Batuan memiliki ciri khasnya masing-masing. lalu bagaimana dengan beberapa daerah Bali yang lain, salah satunya ada hal yang menarik dari Kerambitan, Tabanan, Bali. tepatnya Sebuah lukis tradisional terekam memiliki keunikan sendiri. Namun dari beberapa seniman yang pernah menekuni jenis lukisan yang berasal dari kerambitan ini hanya beberapa saja yang masih eksis dalam berkarya dan menyimpan portofolio maupun karyanya dengan baik. Salah satu seniman yang sempat menekuni lukisan tradisional dari Kerambitan yakni Ida Bagus Ketut Suta.

Ida Bagus Ketut Suta lahir di Kerambitan, pada tahun 1940 merupakan seorang pensiun guru Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama sekaligus menggeluti bidang seni rupa. Ketertarikannya terhadap seni rupa khususnya seni lukis wayang tradisional. Ida Bagus Ketut Suta memiliki bentuk lukisan yang

menarik dengan menampilkan seni lukis yang dapat dikatakan bersumber dari seni lukis wayang tradisional dari kerambitan, bentuk lukisan wayang dengan epos Ramayana dan Mahabrata, pewarnaan yang polos atau sederhana sebagai identifikasi sederhana untuk mengenal lukisan dengan bentuk visual ini. Menjadi sesuatu pembahasan menarik dari seni lukis tradisional yang berasal dari kabupaten Tabanan bagaimana bentuk lukisan ini memberi referensi yang lain terhadap lukisan tradisi yang berkembang di Bali.

Ciri visual bertemakan kisah epos Mahabhartha, Ramayana dengan visual pewarnaan polos terkesan sederhana namun jelas, berbeda dengan lukisan wayang tradisional yang berkembang di Bali lainnya dimana biasanya menyajikan warna pekat. Lukisan wayang Ida Bagus Ketut Suta memiliki komposisi ruang yang lebih antara tiap objek tersusun, pewarnaan yang sedikit berbeda dari biasanya. Dimana visual yang dihadirkan menampilkan sesuatu yang karakter warna cenderung minim susunan warna pada teknik sigar dengan gerak lebih atraktif untuk visual wayang yang dihadirkan.

Mungkin dilihat dari visual yang dibawa oleh Ida bagus Ketut Suta melalui proses pendekatan dari lingkungan sekitar khususnya pengaruh dari lingkungan beliau dengan karakter lukisan wayang dari Kerambitan, lukisan tradisional dari Kerambitan ini tidak begitu mendapat perhatian dari penikmat seni karena mungkin kurangnya minat masyarakat atau kurangnya regenerasi dari penerus lukisan wayang dari Kerambitan khususnya generasi muda. Berada ditengah geliat seni lukis tradisional yang berkembang di Bali lukisan Ida Bagus Ketut Suta begitu menarik untuk dibahas bagaimana tidak, ini menjadi salah satu hal menarik untuk mendalami apa yang ditampilkan dari visual lukisan Ida Bagus

Ketut Suta yaitu dapat dikatakan tetap eksis membawa lukisan tradisional dari Kerambitan dengan tampilan berani menyuguhkan pengembangan hasil karya dari desanya dalam bentuk lukisan tradisional. Membahasnya dalam penelitian analisis formal menjadi tepat pada visual lukisan Ida Bagus Ketut Suta. Dimana penulis rasa penelitian ini menjadi penting dengan dilandasi bahwa adanya keterbatasan informasi tentang lukisan tradisional yang berasal dari kabupaten Tabanan, kemudian Ida Bagus Ketut Suta tetap hadir ditengah memudarnya lukisan tradisional dari Kerambitan. Ini menjadi titik cerah untuk menjadi salah satu sumber mengenali lukisan tradisional wayang dari Tabanan. Perolehan dari hasil ini telah munculnya suatu harapan ialah diharapkan mampu dipakai untuk menjadi sumber-sumber bacaan untuk masyarakat secara lebih luas khususnya penelitian terkait. Oleh karena itu, ini menjadi pembahasan yang dirasa perlu dilakukan tentang penelitian berbentuk analisis formal pada karya lukisan Ida Bagus Ketut Suta sebagai pembahasan sekaligus diharapkan dapat membangun peluasan pengenalan lukisan tradisi wayang dari Kerambitan yang beliau tekuni secara lebih lanjut. Baik itu kepada masyarakat umum ataupun khususnya saya sebagai peneliti untuk bahan informasi baru tentang pembelajaran visual lukisan tradisional wayang dari Ida Bagus Ketut Suta dalam bentuk penelitian.

Dari uraian latar belakang yang telah dikemukakan maka diperlukan pendalaman mengenai “Analisis Formal Lukis Wayang Karya Ida Bagus Ketut Suta” dimana ini sebagai pendalaman pemetaan deskripsi tema, karakter visual bentuk, dan pewarnaan pada lukisan beliau.

1.2 Identifikasi Masalah

Berladaskan apa yang telah mampu untuk dipaparkan pada uraian yang ada pada bagian latar belakang diatas maka dalam kondisi ini mampu untuk dilakukan sebuah pengidentifikasian sebuah titik persoalan yang menjadi masalah yang dikemukakan sebagai berikut, ialah :

1. Diketahui bahwa yang menjadi tema yang mampu untuk diangkat dalam lukisan ini ialah wayang Ida Bagus Ketut Suta.
2. Bentuk visual dari lukisan wayang Ida Bagus Ketut Suta .
3. Hasil karya lukisan wayang dari Ida Bgaus Ketut Suta.

1.3 Batasan Masalah

Karena yang menjadi pokok persoalan yang menjadi pembahasan dalam melakukan proses kegiatan penelitian ini ialah membahas tentang analisis formal pada lukisan wayang karya Ida Bagus Ketut Suta berdasarkan tema dan bentuk visual karya, maka saya sebagai penulis membatasi permasalahan yang teridentifikasi tidak melebar dari identifikasi yang dikemukakan. Maka peneliti membatasi permasalahan tersebut sebagai berikut :

1. Bentuk karakteristik lukisan wayang Ida Bagus Ketut Suta.
2. Hasil lukisan wayang Ida Bagus Ketut Suta sebagai sumber data.
3. Deskripsi dari analisis formal pada lukisan wayang Ida Bagus Ketut Suta berdasar pada tema dan bentuk visual lukisan nya.

1.4 Rumusan Masalah

Berladaskan apa yang telah mampu untuk dipaparkan pada uraian yang ada pada bagian latar belakang diatas maka dalam kondisi ini adanya sebuah rumusan masalah yang berhasil dikaji yang kondisinya tidak meluas maka fokus rumusan masalah, ialah :

1. Bagaimana karakteristik lukisan wayang Ida Bagus Ketut Suta?
2. Bagaimana tema dan bentuk visual lukisan wayang Ida Bagus Ketut Suta?

1.5 Tujuan Penelitian

Ditemukan apan yang menjadi maksud adan apa yang menjadi tujuan yang ingin dicapai oleh pihak peneliti dalam proses kegiatan penelitian ini setelah adanya penyajian pada aspek rumusan masalah di dapat, tujuan penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi karakteristik dari lukisan wayang Ida Bagus Ketut Suta.
2. Mendeskripsikan tema dari lukisan wayang Ida Bagus Ketut Suta yang digunakan sebagai sumber data.
3. Mendeskripsikan visual bentuk lukisan wayang Ida Bagus Ketut Suta yang digunakan sebagai sumber data berdasarkan metode analisis formal.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Penulis

Pihak peneliti telah menaruh harapan dalam perolehan hasil penelitian ini ialah dalam kondisi ini maka diharapkan hasil yang didapatkan bisa dijadikan aspek yang memberikan dukungan pada proses terjadinya pengembangan pengetahuan dan studi akhir dengan implementasi berbentuk penelitian. Kemudian mendapatkan pengetahuan baru terkait penelitian yang dikaji.

2. Masyarakat

Pihak peneliti telah menaruh harapan dalam perolehan hasil penelitian ini ialah dalam kondisi ini maka diharapkan hasil yang didapatkan bisa dijadikan media bacaan untuk pengenalan lebih luas tentang objek penelitian terkait

3. Lembaga perguruan tinggi

Pihak peneliti telah menaruh harapan dalam perolehan hasil penelitian ini ialah dalam kondisi ini maka diharapkan hasil yang didapatkan bisa dijadikan pilihan referensi informasi untuk penelitian yang baru di kemudian hari dan menambah atau pembaharuan tentang penelitian terkait.